

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP
KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
SISWA DI SMK NEGERI 5 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Maria Ulva

NIM : 06071382025077

Program Studi Bimbingan Dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

Universitas Sriwijaya

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP
KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA
DI SMK NEGERI 5 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh
Maria Ulva
NIM : 06071382025077
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP. 199301252019032017

Pembimbing,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP. 195902201986031003



**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP
KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA
DI SMK NEGERI 5 PALEMBANG**

SKRIPSI


Oleh
Maria Ulva
NIM : 06071382025077
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Telah diujikan dan lulus pada:
Jum'at, 19 Juli 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
2. Anggota : Dr. Yosef .M.A



Palembang, 21 Juli 2024
Mengetahui,
Koordinator Program Studi


Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP.199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Ulva

NIM : 06071382025077

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Di Smk Negeri 5 Palembang” ini adalah benar- benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Maria Ulva

06071382025077

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim wa Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagimu Ya allah, Tuhan semesta alam Atas segala limpahan berkat, rahmat, dan hidayatmu kepada hamba sehingga bisa menyelesaikan menyelesaikan satu tahap dari awal perjuangan perjalanan hamba. Karya ini aku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi serta yang senantiasa membantu dan mendukungku baik secara langsung ataupun tidak langsung.

- *Pertama yang paling utama saya ucapkan terimakasih kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan jalan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.*
- *Untuk orang tua saya ibu Ida Royani yang paling saya sayangi, terima kasih telah memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, menjadi orang tua tunggal yang hebat, kuat dan telah memberikan kasih sayang kepada saya dengan sepenuh hati serta pengorbanan yang sangat luar biasa dari saya kecil hingga sekarang. Kemudian untuk bapak Yossi Hevandi S.E.,MM dan ibu Dian Fitri Rosmalasari S.Kom kalian orang tua kedua bagi saya semoga selalu di berikan kesehatan, insyallah saya akan buktikan kepada diri saya sendiri kepada kalian dan orang-orang diluar sana bahwa saya bisa sukses dan membahagiakan kalian, terima kasih banyak juga atas segala dukungan yang diberikan kepada saya. Mulai dari dukungan moril, materi, motivasi, serta do'a yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan saya.*
- *Untuk diriku sendiri, terimakasih karena telah kuat dan bertahan hingga saat ini untuk melalui dan melewati drama perkuliahan dan persekripsian. Semoga ini merupakan langkah awal yang baik yang Allah Subhanahu wa ta'ala berikan untuk titik awal kesuksesan. Aamiin. Semangat untuk diriku.*
- *Untuk adik-adik saya Putri Febriani, Sella Oktariani, M.Rikza Aufadio Hervandi, M.Rayyan Yoditra Hervandi terimakasih kalian telah memberikan semangat banyak hal yang di lalui bersama dan kalian juga menguatkan saya semoga kalian sukses selalu dan selalu dalam lindungan Allah aamiin.*

- *Untuk dosen pembimbing ku, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons Terima kasih banyak atas segala bantuan yang telah ibu berikan kepada saya, terimakasih banyak juga ibu telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran ibu untuk membimbing saya dengan ketulusan dan keikhlasan yang tidak akan ternilai dari apapun itu hingga saya bisa menyelesaikan skripsi saat ini. Sekali lagi saya sangat mengucapkan terima kasih banyak dengan sepenuh hati kepada ibu karena telah membimbing saya dengan sangat sabar selama proses pembuatan skripsi ini mungkin tanpa ibu skripsi ini tidak akan selesai. Terimakasih ibu.*
- *Untuk dosen-dosen ku yang sangat saya sayangi di Program studi Bimbingan dan Konseling, Terimakasih banyak untuk bantuan bapak ibu dosen yang telah memberikan saya pengetahuan akademik, pengalaman dan ilmu-ilmu., tenaga, serta waktu bapak dan ibu dalam proses mendidik saya selama menjalani perkuliahan di Universitas Sriwijaya.*
- *Terimakasih untuk Keluarga besar SMK Negeri 5 Palembang, Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah. Guru terutama guru BK dan Staf TU,serta peserta didik kelas XI SMK Negeri 5 Palembang terima kasih atas kerja samanya karena telah membantu saya peneltian dan menyukseskan skripsi ini.*
- *Untuk Sahabat seperjuangan Shella Oktari S.I.Kom, Rista Junita S.Pd. Terimakasih untuk kalian telah banyak membantu saya memberikan saya motivasi doa serta dukungan kalian, Terima kasih karena selalu memahami apapun kondisi saya, membuat hari-hari saya penuh tawa dan kebahagiaan semoga kelak kita bisa mencapai kesuksesan kita masing-masing dan harus tetap semangat.*

- *Untuk kakak tingkat saya Vin Vilala S.Pd Terima kasih telah banyak memberikan saya dukungan, motivasi, dan telah berbagi ilmunya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Kemudian para kating-kating yang tak hentinya memberikan suport dan selalu ingin di repotkan oleh adik tingkatnyanya yaitu : Muhammad firliyadi muttaqin S.Pd, Pramudya Ananda R.A.A. S.Pd, Astri Chya S.Pd, Nawang Julia Putri S.Pd, dan Tengku Shaffan Ristanury S.Pd.*
- *Untuk teman seperjuanganku Firia Fatrika banyak hal dari mulai perkuliahan kita lalui bersama banyak program luar kampus yang kita ikuti bersama terimakasih telah berproses bersama. Serta Rika Puspita Sari S.Pd, Aulia Mutia'ah S.Pd, Indri Titis Fitria S.Pd, Maya Septania dan Zakkiya Anisa . Terima kasih sudah mau berjuang sampai sekarang, terima kasih atas bantuannya selama dunia perkuliahan ini, semangat selalu!!*
- *Teman-teman seperjuangan ku kelas BK 20 Palembang , terima kasih telah berjuang bersama selama ini, sukses selalu buat kita semua.*
- *Terima kasih banyak juga untuk kakak tingkat dan adik tingkat di Program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.*
- *Almamater UNSRI tercinta yang akan selalu menjadi kebanggaan.*

MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda“

“Siapa yang bersungguh - sungguh maka ia akan berhasil”

(Maria Ulva)

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iv
HALAMANPERSEMBAHAN	v
MOTO	viii
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	2
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Komunikasi Interpersonal.....	8
2.1.1 Pengertian Komunikasi	10

2.1.2 Pengertian Komunikasi Interpersonal	11
2.1.3 Manfaat dan Tujuan Komunikasi Interpersonal	13
2.1.4 Prinsip, Faktor, dan Unsur-unsur Pada Komunikasi Interpersonal ..	18
2.1.5 Indikator-Indikator Komunikasi Interpersonal	19
2.2 Bimbingan Kelompok	20
2.2.1 Definisi Bimbingan Kelompok.....	20
2.2.2 Tujuan Bimbingan Kelompok	21
2.2.3 Manfaat Kelompok.....	22
2.2.4 Komponen-Komponen Bimbingan Kelompok.....	23
2.2.5 Tahapan-Tahapan Bimbingan Kelompok.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	36
3.2 Variabel Penelitian	38
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	39
3.4 Tempat dan Waktu	40
3.4.1 Tempat Penelitian	41
3.4.2 Waktu Penelitian.....	41
3.5 Populasi dan Sampel.....	41
3.5.1 Populasi	42
3.5.2 Sampel	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data	42
3.7 Instrumen Penelitian.....	43
3.8 Pengujian Instrumen.....	44
3.8.1 Uji Validitas.....	44
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	46
3.8.3 Rumusan Hipotesis.....	46
3.9 Teknik Analisis Data.....	47
3.10 Kriteria Kategorisasi.....	48
3.11 Prosedur Persiapan Penelitian	49
3.11.1 Persiapan Penelitian.....	50
3.11.2 Persiapan Administrasi dan Instrumen.....	51
3.11.3 Wawancara.....	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Hasil Penelitian.....	54
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	54
4.2 Pelaksanaan Penelitian	55
4.2.1 Tes Awal (<i>Pre-Test</i>).....	55
4.2.2 Perlakuan (<i>Treatment</i>).....	61
4.2.3 Tes Akhir (<i>Post Test</i>).....	63
4.2.4 Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Di Smk Negeri 5 Palembang.	
4.2.5 Uji Hipotesis.....	65
4.3 Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	75
DAFTARPUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian	40
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Komunikasi Intepersonal	42
Tabel 3.3 Skor Skala Likert.....	44
Tabel 3.5 Kriteria Kategorisasi Keterampilan Komunikasi Intepersonal.....	51
Tabel 3.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	52
Tabel 3.5 Reabilitas Keterampilan Komunikasi Intepersonal	55
Tabel 4.1 Hasil Pre-test Siswa	62
Tabel 4.2 Hasil Post-test Siswa.....	63
Tabel 4.3 Hasil Pre-test dan Post-test Siswa	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian	37
Gambar 4.1 Perbandingan <i>Pre-Test dan Post-Test Keterampilan Komunikasi Intepersonal</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi	81
Lampiran 2. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian	82
Lampiran 3. Surat Keterangan SK Pembimbing	83
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Palembang.....	85
Lampiran 6. Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 5 Palembang	86
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian Resiliensi Akademik	87
Lampiran 8. Surat Pengantar Validasi Instrumen Komunikasi Interpersonal	93
Lampiran 9. Hasil Validasi Instrumen Komunikasi Interpersonal	94
Lampiran 10. Lembar Penilaian Validasi Instrumen Komunikasi Interpersonal	97
Lampiran 11. Keterangan Hasil Validasi Instrumen Komunikasi Interpersonal.....	98
Lampiran 12. Uji Validasi dan Reliabel Komukiasi Interpersonal	100
Lampiran 13. Hasil <i>Pre-Test</i>	101
Lampiran 14. Hasil <i>Post-Test</i>	102
Lampiran 15. Hasil <i>Pre-Test dan Post-Test</i>	103
Lampiran 16. Pemberian <i>Treatment</i>	104
Lampiran 17. Hasil <i>Pre-Test dan Post-Test</i>	105
Lampiran 18. Dokumentasi Wawancara Guru BK Studi Pendahuluan	106
Lampiran 19. Dokumentasi Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok	107
Lampiran 20. RPL dan Laporan Pelaksanaan BKP	108
Lampiran 21. Lembar Evaluasi Kepuasan Konseli Terhadap Layanan KKP	127
Lampiran 22. Lembar Kerja Peserta Didik	128
Lampiran 23. Pedoman Wawancara	129
Lampiran 24. Persetujuan Seminar Hasil.....	131
Lampiran 25. Kartu Bimbingan	132
Lampiran 26. Bukti Bebas Pustaka.....	133
Lampiran 27. Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana.....	134

ABSTRAK

Setiap siswa seharusnya memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang tinggi dalam kehidupannya. Faktanya bahwa di SMK Negeri 5 Palembang masih ditemukan siswa yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang rendah. Tujuan bimbingan kelompok tersebut bisa sebagai upaya preventif dan siswa pun dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa di SMK Negeri 5 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *pre experimental design* bentuk *one group pre-test and post-test design*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket keterampilan komunikasi interpersonal. Subyek penelitiannya sebanyak 8 siswa kelas XI BDP 2 di SMK Negeri 5 Palembang. Analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik dengan uji wilcoxon. Hasil analisis menunjukkan bahwa diketahui bahwa dari tabel spss di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa nilai asymp sig (2-tailed) < 0,05 dimana nilai asymp sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 yaitu -2.524^b maka dari itu H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu layanan yang dapat dilakukan guru BK untuk mengentaskan permasalahan keterampilan komunikasi interpersonal dengan menggunakan bimbingan kelompok.

Kata Kunci : *Bimbingan Kelompok, Keterampilan, Komunikasi Interpersonal.*

ABSTRACT

Every student should have high interpersonal communication skills in their life. In their life. The fact is that at SMK Negeri 5 Palembang there are still students who have low interpersonal communication skills. The purpose of group guidance can be as a preventive effort and students can improve their interpersonal communication skills. This research aims to determine the effect of group guidance services on students' interpersonal communication skills at SMK Negeri 5 Palembang. This research uses the method of experimental method with a pre experimental design in the form of a one group pre-test and post-test design. The data collection method used is a questionnaire of interpersonal communication skills. Interpersonal communication skills questionnaire. The research subjects were 8 students of class XI BDP 2 at SMK Negeri 5 Palembang. 5 Palembang. The data analysis used was statistical non parametric with wilcoxon test. The results of the analysis show that It is known that from the spss table above it can be concluded that the value of asymp sig (2-tailed) < 0.05 where the asymp sig (2-tailed) value is smaller than 0.05, namely -2.524b, therefore H_0 is rejected and H_a is accepted. Therefore the service guidance services group guidance services have an effect on students' interpersonal communication skills. The results of this study is expected to be used as one of the services that counseling teachers can do to alleviate the problem of interpersonal communication skills by using group guidance. interpersonal communication skills by using group guidance.

Keywords: *Group Guidance, Skills, Interpersonal Communication*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, seseorang tidak dapat menghindari interaksi dengan individu lain dalam lingkungannya. Oleh karena itu, penting untuk menjaga hubungan yang seimbang dan harmonis dengan individu lain agar interaksi tersebut memenuhi kebutuhan hidup. Membangun hubungan yang harmonis bukanlah kemampuan yang timbul begitu saja, terutama di era saat ini yang cenderung mendorong pada pola hidup yang individual. Membina hubungan yang harmonis dengan individu lain merupakan suatu kemampuan sosial yang harus diperoleh sejak dini dalam kehidupan seseorang. Kemampuan ini tidak hanya berupa konsep teoritis yang dapat diajarkan dan diarahkan melalui intruksi, melainkan keterampilan praktis yang harus langsung diperoleh melalui pengalaman interaksi dengan individu lain. Keterampilan sosial ini menjadi pedoman bagi individu dalam cara mereka berinteraksi dengan orang lain, baik dalam tindakan maupun komunikasi untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Adityasari, (2013).

Kemampuan individu berinteraksi sosial dengan lingkungannya sangat berperan penting dalam mencapai kebahagiaan hidupnya. Ini menjadi lebih krusial terutama bagi seorang siswa, karena kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan lingkungan sosialnya dapat mempengaruhi perkembangan mereka di masa depan secara berkesinambungan. Sebagaimana diungkapkan Hartup (dalam Hartati, 2013) bahwa pada masa kanak-kanak, hubungan antar teman sebaya berperan penting dalam membentuk kemampuan individu untuk berfungsi efektif sebagai orang dewasa. Hartup menyatakan bahwa faktor terkuat yang mempengaruhi kemampuan seorang anak untuk beradaptasi di masa dewasanya bukanlah prestasi akademisnya atau perilakunya di dalam kelas saat ini, melainkan kualitas hubungan sosialnya dengan teman-teman sebaya.

Komunikasi menjadikan dasar pemaknaan dalam hubungan manusia, serta memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Manusia tidak dapat menghindari berbagai bentuk komunikasi karena melalui komunikasi, mereka dapat membangun hubungan yang saling membutuhkan sebagai makhluk sosial. Keterampilan komunikasi interpersonal memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan orang lain, seperti berbicara tentang pendapat mereka atau meminta bantuan, terutama dalam konteks pendidikan di mana komunikasi memiliki peran penting bagi peserta didik. Kemampuan berkomunikasi yang efektif akan membantu prestasi akademik peserta didik jika mereka mampu berkomunikasi secara terbuka dan memiliki pandangan positif terhadap lawan bicara. Sebaliknya, komunikasi yang tidak terbuka diikuti pandangan negatif terhadap lawan bicara dapat menghambat efektifitas komunikasi itu sendiri. Hal ini dapat membuat peserta didik kesulitan beradaptasi dengan lingkungannya, menjadi kurang aktif dalam berkomunikasi, dan merasa terisolasi dari lingkungan sekitarnya (El Fiah dan Anggralisa, 2015).

Keterampilan dalam berkomunikasi interpersonal harus dimiliki oleh siswa karena dalam bersosialisasi dengan teman seringkali dihadapkan dengan hal yang membuat siswa mampu mengemukakan pendapat sendiri tanpa ada emosi, marah dan berperilaku kasar. Keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa menjadi sangat penting karena siswa dituntut untuk mampu mengeluarkan ide atau gagasan dalam proses pembelajaran. Siswa yang mampu berkomunikasi interpersonal dengan baik akan mempermudah hubungannya dengan teman dan lancar dalam mendapatkan pemahaman pengetahuan dari guru serta beberapa sumber belajar lainnya, sedangkan siswa yang kurang terampil dalam berkomunikasi interpersonal akan mengalami kesulitan menerima dan menyampaikan pesan kepada teman maupun guru. Melalui komunikasi interpersonal memungkinkan siswa menangkap reaksi orang lain dengan langsung, baik secara verbal maupun nonverbal (Deddy Mulyana, 2014).

Fakta di lapangan sering kali siswa mengalami masalah karena ketidakmampuan dalam melakukan komunikasi interpersonal. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peserta didik mengalami persepsi negatif terhadap lawan bicara, seperti cenderung berpikir negatif kepada orang lain, serta pada saat diminta untuk mengemukakan pendapat peserta didik cenderung diam, sehingga muncul persepsi bahwa pendapat yang akan disampaikan salah, hal itu berdampak ia tidak ingin memulai komunikasi kepada orang tersebut, hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMK 5 Negeri Palembang. Sejalan dengan yang dikemukakan Astarini, Nirwana, dan Ahmad, (2016) ketidakmampuan siswa dalam melakukan komunikasi interpersonal disebabkan beberapa faktor yang tidak terpenuhi salah satunya yaitu terbentuknya persepsi negatif terhadap lawan bicara. Devito, (2016) menyampaikan komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai suatu penyampaian pesan yang dilakukan oleh peserta didik dan individu lain serta melibatkan respon atau tanggapan dalam bentuk komunikasi verbal atau non-verbal.

Peran guru bimbingan dan konseling di sekolah sangat penting untuk membantu peserta didik yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang rendah, mengingat layanan bimbingan dan konseling merupakan bantuan yang diberikan pada peserta didik dalam menghadapi berbagai permasalahan. Layanan bimbingan dan konseling merupakan usaha untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kehidupan pribadi, sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Layanan bimbingan dan konseling tersebut diarahkan untuk memfasilitasi pengembangan peserta didik secara individual, kelompok, dan klasikal sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat, perkembangan, kondisi dan peluang yang dimiliki. Oleh sebab itu, selain melihat aspek perkembangan peserta didik dalam pelayanan bimbingan dan konseling, konselor perlu memperhatikan, menganalisis suatu perkembangan, dan lingkungan yang dimiliki untuk melanjutkan sasaran layanan, sebagai awal gambaran dan pemberian bantuan bagi individu yang bersangkutan.

Peserta didik sering menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan mereka, terkait dengan pencapaian tugas perkembangan dan tekanan dari lingkungan sosial mereka. Oleh karena itu, diharapkan bahwa individu dapat mengembangkan kemampuan untuk bersosialisasi dan beradaptasi dengan baik di lingkungan mereka. Maka dari itu, bimbingan dan konseling merupakan suatu proses di mana seorang konselor memberikan supervisi dan intervensi untuk membantu mengatasi masalah yang di hadapi peserta didik. Program bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa mencapai potensinya secara maksimal, baik dalam hal prestasi akademik maupun dalam perilaku. Azzet, (2013) hal ini melibatkan perencanaan perkembangan yang sistematis, membantu siswa memahami diri mereka sendiri dan memberikan panduan sesuai dengan perkembangan mereka. Upaya ini di lakukan secara terstruktur dan berkelanjutan untuk memberikan dukungan yang diperlukan siswa.

Dengan kata lain, peran guru bimbingan dan konseling adalah membantu siswa dengan berbagai cara, baik secara tatap muka maupun melalui media yang berbeda. Bantuan ini nantinya dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah mereka. Untuk mengatasi permasalahan siswa, guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan beberapa layanan yang ada. Layanan bimbingan kelompok adalah diantara beberapa layanan yang menawarkan bantuan kepada siswa. Layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan bimbingan yang diberikan kepada konseli secara bersama-sama atau sekelompok anggota agar kelompok itu menjadi besar, kuat, dan mandiri. Dalam layanan tersebut, anggota kelompok atau konseli diajak untuk berperan aktif dalam mengemukakan pendapat mereka mengenai topik penting yang dibahas, mengembangkan nilai-nilai tentang hal tersebut dan mengembangkan langkah-langkah bersama untuk mengatasi permasalahan yang dibahas dalam kelompok Prayitno, (2017).

Untuk mengatasi kesulitan berkomunikasi yang dialami siswa pada umumnya pihak sekolah atau guru BK dapat melakukan layanan bimbingan konseling salah satunya dapat dilakukan dengan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan bimbingan yang dilakukan kepada sejumlah siswa secara bersamaan guna memperoleh bahan atau informasi konselor untuk membantu dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dan menunjang kehidupan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Melalui bimbingan kelompok yang dilakukan, dapat memberikan manfaat bagi siswa antara lain: menjalin persaudaraan antar anggota, konseli berani untuk mengungkapkan pendapatnya, mendapatkan pengetahuan baru di luar kelas, serta melatih keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa. Selain itu, menurut Prayitno dan Amti (dalam Syahrul, 2015) mengemukakan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat membantu siswa untuk saling berdiskusi antar anggota dan mengemukakan pendapat yang dimiliki..

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, (2018) di SMPN 25 Kota Jambi, hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok berpengaruh positif terhadap komunikasi interpersonal siswa, terlihat bahwa terjadi perubahan yang signifikan dari hasil *pretest* dan hasil *posttest* pada bimbingan kelompok. Hal tersebut juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariska, (2018) bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di MTs Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan, berdasarkan hasil t-test diperoleh nilai t hitung sebesar 2,531. Pada taraf signifikan 5 % hal ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru BK di SMK Negeri 5 Palembang, pada bulan Agustus 2023, bahwa bimbingan kelompok belum dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan siswa, selain itu berdasarkan data dari hasil angket dapat diketahui bahwa peserta didik memiliki keterampilan komunikasi interpersonal rendah sebanyak 36% . Selain itu dari hasil angket terdapat 89% peserta didik sangat membutuhkan layanan bimbingan kelompok.

Data diatas tersebut relavan dengan hasil penelitian sebelumnya berkaitan dengan permasalahan komunikasi interpersonal yang rendah, ditemukan dalam penelitian Sulistiyana, (2016) di sekolah SMP Negeri 1 Banjarbaru bahwa terdapat beberapa peserta didik yang cenderung pasif saat di kelas. Permasalahan ini juga didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Sukma, (2013) bahwa berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 12 September 2011 dengan beberapa peserta didik di sekolah tersebut, sebagian peserta didik menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi, misalnya kurangnya kemampuan untuk terbuka, kurang berempati , serta kecenderungan membedakan teman.

Menurut Dacey dan Kenny (dalam Desmita, 2015), berkaitan dengan masalah rendahnya komunikasi interpersonal, peserta didik pada jenjang SMA/SMK seharusnya sudah mengalami kematangan dalam berkomunikasi, mengingat tahap perkembangan peserta didik jenjang SMA/SMK sudah berada pada usia remaja, pada umumnya berusia 15-18 tahun, menunjukkan kemampuan untuk berpikir secara kritis dan telah mengakumulasi kosakata melalui pengalaman interaksi sebelumnya. Peneliti berasumsi jika permasalahan mengenai ketidakmampuan komunikasi "interpersonal tidak mendapat tanggapan secara baik maka dikhawatirkan berdampak negatif bagi siswa. Dalam penelitian Lianawati, (2018) hal ini bisa berujung pada kesulitan dalam penyesuaian, penurunan tingkat empati, dan pada akhirnya membuat mereka rentan menjadi sasaran *bullying*.

Selama ini guru bimbingan konseling di SMK Negeri 5 Palembang telah melaksanakan layanan dasar melalui layanan klasikal di Aula sekolah yang di lakukan rutin dalam 1 kali per minggu, tetapi belum sepenuhnya melakukan layanan bimbingan kelompok, karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru BK, sehingga mereka sangat memerlukan di lakukannya layanan bimbingan kelompok untuk membantu mengatasi kurangnya keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa asuhnya. Keterbatasan waktu juga menjadi penghambat bagi guru BK untuk memberikan layanan bimbingan kelompok, dikarenakan di SMK Negeri 5 Palembang ini dalam menyediakan jam khusus guna memfasilitasi kinerja guru bimbingan dan konseling dengan memberikan macam- macam layanan itu masih kurang memungkinkan untuk di laksanakan.

Merujuk terkait hal ini mendorong peneliti untuk memberikan layanan bimbingan kelompok terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa di SMK Negeri 5 Palembang. Sehingga bimbingan kelompok tersebut bisa sebagai upaya preventif dan siswa pun mampu untuk menghadapi berbagai tekanan dan kesulitan serta memiliki cara yang positif untuk beradaptasi dengan kesulitan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang diatas maka perumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa di SMK Negeri 5 Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa di SMK Negeri 5 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan bermanfaat terutama diantaranya :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pengetahuan dan wawasan terutama bagi bidang bimbingan dan konseling serta informasi tentang keterampilan komunikasi interpersonal terhadap kelancaran proses belajar dan mengajar di sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) **Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan personel sekolah dalam penerapan komunikasi yang digunakan dalam proses konseling demi memaksimalkan kegunaan pelayanan bimbingan konseling.

b) **Bagi siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekaligus sebagai upaya intervensi bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal.

c) **Bagi guru bimbingan dan konseling**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan terhadap pelaksanaan bimbingan kelompok bagi guru BK agar dapat memberikan layanan yang sesuai kebutuhan dan tepat sasaran. Sekaligus sebagai masukan bagi guru BK agar dapat mengoptimalkan komunikasi interpersonalnya.

d) **Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil yang didapat dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai referensi terkait dengan bidang Bimbingan dan Konseling. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi bahan kajian teori bagi para peneliti lain dalam menganalisis suatu permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan komunikasi interpersonal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistyasari, R. (2013). Meningkatkan keterampilan sosial dan kerjasama anak dalam bermain angin puyuh. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 87(1), 285-293.
- Aminullah, M. (2014). Komunikasi Dalam Pemikiran Richard West Dan Lynn H. Turner Untuk Menjadikan Komunikasi Yang Beretika.
- Arifin, A. A., & Saleh, I. (2015). Teknik Two Stay Two Stray dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Wawasan Siswa Dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Vol*, 1(1).
- Astarini, D., Nirwana, H., & Ahmad, R. (2016). Hubungan antara Konsep Diri Sosial, Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Orangtua, dan Teman Sebaya dengan Komunikasi Interpersonal Siswa dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseli. *Konselor*, 5(4).
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Cangara, H. (2018). Pengantar Ilmu Komunikasi (ketiga). *RajaGrafindo Persada*. Deddy
- Mulyana. (2014). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devito, J. (2016). *The Interpersonal Communication Book*. America: Pearson
- Devito. A. Joseph. (2015). *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group Devito
- Dewa Ketut Sukardi. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta Rineka Cipta.
- El Fiah, R., & Anggralisa, I. (2015). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realita untuk Mengatasi Kesulitan komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X MAN Krui Lampung Barat TP 2015/2016. *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 2(2), 43-56.

- Eskicumali, A., Kara, N., Arslan, S., & Uzun, K. (2020). Investigation of communication skills of gifted students in terms of various variables. *The Online Journal of Quality in Higher Education*, 7 (1), 43-48.
- Ghalia Indonesia.
- Harapan, E., & Ahmad, H. S. (2019). *Komunikasi Antar Pribadi : Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. Cetakan Ketiga.
- Hariyanto, D. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Umsida Press, 1-119. <https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6081-32-7>
- HARTANTI, J. (2022). Bimbingan kelompok.
- Hartati, S. U. S. (2013). Hubungan bentuk konformitas teman sebaya terhadap tipe perilaku merokok pada remaja laki-laki usia pertengahan di sman 97 Jakarta.
- Jakarta: Rineka Cipta.
- Juntika Nurhisnan. (2011) Achmad. "Bimbingan Dan Konseling," Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Lianawati, A. (2018). Efektivitas Penggunaan Role Playing Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *Buana Pendidikan: Jurnal FKIP Unipa Surabaya*, 188.
- Liliweri, A. (2017). *Komunikasi antar personal*. Prenada Media.
- Masrika, D. (2018). *Pengaruh Bimbingan Kelompok terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa di MTs. Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-teori komunikasi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mulyani, R., Hernawati, D., & Ali, M. (2021). Keterampilan komunikasi interpersonal dan hasil belajar: sebuah studi korelasi siswa menengah atas. *Bio Educatio*, 6 (1), 378175.
- Nazsir, Nasrullah. (2008). *Sosiologi: Kajian Lengkap Konsep dan Teori Sosiologi Sebagai Ilmu Sosial*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2018). Kajian tentang efektivitas pesan dalam komunikasi. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3(1), 90-95.

- Nurhastuti. (2019). Instrumen Potensi Anak Cerdas dan Berbakat. Penerbit Sukabina Press, Padang.
- Oktaviani, V. (2018). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Komunikasi Interpersonal di SMPN 25 Kota Jambi. *Layanan bimbingan kelompok, komunikasi interpersonal*.
- Panuju, R. (2018). Pengantar studi (ilmu) komunikasi: komunikasi sebagai kegiatan, komunikasi sebagai ilmu. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pratiwi, S. W., & Sukma, D. (2013). Komunikasi Interpersonal Antar Siswa di Sekolah dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, 2(1).
- Prayitno dan Erman Amti. (2005). Layanan dan Konseling Kelompok. Jogjakarta:
- Prayitno, d. (2017). Layanan Bimbingan Kelompok & Konseling Kelompok (pp.99- 104). Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor
- Prayitno, P., Afdal, A., Ifdil, I., & Ardi, Z. (2017). Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil: Dasar dan Profil.
- Prayitno. (2017). Konseling Profesional Yang Berhasil. Rajawali Pers. Jakarta Rachmi, H. I., Mugiarto, H., & Saraswati, S. (2018). Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Role Playing Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa. *Indonesian Journal of Guidance Counseling: Theory and Application* <http://journals.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>, 15.
- Rachmi, H. I., Mugiarto, H., & Saraswati, S. (2018). Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Role Playing Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 15-20.
- Rahmi, S. (2021). *Komunikasi interpersonal dan hubungannya dalam konseling*. Syiah Kuala University Press.
- Rakhmat, J.(2005). Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2005). Komunikasi Antarpribadi. Semarang UNNES Press.
- Sukardi, D. K. (2008). Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah.

- Sulistiyana. (2016). Upaya Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Menggunakan Latihan Asertif di SMP Negeri 1 Pekanbaru. *Jurnal Konseling Gusjigang* Vol. 2 No. 1 (Januari-Juni 2016)
- Suranto, A.W. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Syahrul, M. (2015). Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatan Penyesuaian Siswa, 1(1), 46-60.
- Syahrul, Muhammad. (2015). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Penyesuaian diri Siswa. *Journal of EST*. Vol 1(1): 46-60.
- Utomo, D. P., & Harmiyanto, H. (2016). Hubungan keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri siswa kelas X Sman 1 Garum Kabupaten Blitar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1 (2), 55-59.
- Wariyanti, Budiono, A. N., & Prawita, S. (2018). Dampak Pelatihan Teknik Role Playing Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 40-45.
- West, Richard dan Lynn H. Turner, *Introducing Communication Theory: Analisis and Application*, ed. 3, New York: McGraw-Hill, 2007
- Winkel, WS. (2004). *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wiryanto, (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Grasindo. Zulkarnain, Z. (2013). *Budidaya sayuran tropis*. PT Bumi Aksara.